BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Pemahaman konsep kimia peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin berdasarkan perhitungan dengan uji *paired sample t-test* yang diajarkan menggunakan media infografis mengalami peningkatan, tetapi dilihat dari rata-rata nilai *post-test* peserta didik kelas XI MIPA 2 tidak lebih tinggi dari kelas XI MIPA 3. Kelas XI MIPA 2 nilai rata-rata *post-test* yang di bawah KKM ada 11 orang menunjukkan lebih sedikit daripada kelas XI MIPA 3 ada 13 orang. Hal tersebut berdasarkan hasil respon peserta didik kelas XI MIPA 2 yang masih belum terbiasa menggunakan media ini dan perlu juga penjelasan dari pendidik, sedangkan kelas XI MIPA 3 yang menggunakan model *discovery learning* penjelasan mengenai materi kesetimbangan kimia bisa langsung dipahami peserta didik.
2. Adanya pengaruh media infografis dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learnin*g terhadap pemahaman konsep kesetimbangan kimia peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin pada materi kesetimbangan kimia berdasarkan hasil perhitungan baik pada kelas eksperimen (XI MIPA 2) dan kelas kontrol (XI MIPA 3) dengan taraf signifikansi 0,00 < 0,05, maka H_a diterima. Pengaruh media infografis

terhadap pemahaman konsep kesetimbangan kimia peserta didik berdasarkan t hitung di kelas eksperimen (XI MIPA 2) sebesar 11,92%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam peningkatan aktivitas pembelajaran, peningkatan pemahaman peserta didik, dapat dijadikan tolak ukur, dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang bagi yang melakukan penelitian dengan tema yang serupa, serta perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media infografis dengan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran kimia materi pokok yang lain dan tidak hanya mencakup ranah kognitif, melainkan dapat mencakup ranah afektif dan psikomotorik. Kekurangan penelitian ini berupa media infografisnya perlu dibuat dan dirancang terlebih dahulu sebelum dicetak dan perlengkapannya perlu disusun terlebih dahulu sebelum penerapan media infografis dimulai dalam proses pembelajaran dalam kelas.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk sarana mengingat dan memahami materi pembelajaran menjadi lebih mudah, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan dalam belajar (salah satu cara yang dapat dilakukan seperti mencatat materi-materi pembelajaran secara

singkat dan ditambahkan warna atau objek-objek yang menarik sehingga berbentuk infografis).

3. Bagi pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran, dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Pendidik harus memperhatikan dan membimbing peserta didik dalam pelaksanaan media infografis dengan model pembelajaran *discovery learning* agar hambatan-hambatan yang muncul dapat teratasi dengan maksimal.
4. Bagi sekolah diharapkan memberikan media pembelajaran yang lebih inovatif agar peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa lebih baik lagi.